

**EFEKTIVITAS TAKTIK BIOSMART DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 ABUNG SELATAN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Disusun Oleh:

TUTI YULIANA

1611010235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H/ 2020 M

**EFEKTIVITAS TAKTIK BIOSMART DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 ABUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Disusun Oleh:

TUTI YULIANA

1611010235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 1

: Dra. Hj. Istihana, M.Pd

Pembimbing 2

: Saiful Bahri, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H/ 2020 M

ABSTRAK

Taktik Biosmart merupakan salah satu strategi yang dapat menjadikan anak yang cerdas dan kreatif, yang dapat menyikapi dalam menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses. Taktik biosmart ini, dapat menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, dan penugasan, supaya setiap peserta didik mudah untuk mengerti dan paham, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan gaya berpikir, *potensi multiple intelligensi* (multi kecerdasan) dan mengasah kreatifitas dalam diri peserta didik tersebut. Dalam penelitian ini hanya membahas Efektivitas Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A di SMPN 1 Abung Selatan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Strategi Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A di SMPN 1 Abung Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan alat pengumpul data dalam melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan membuktikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari efektifitas taktik biosmart dan penggunaan taktik biosmart tersebut yaitu motivasi belajar peserta didik, tujuan pembelajaran peserta didik, ketepatan pembelajaran, kegiatan selama menggunakan taktik, strategi, sampai kegiatan tindak lanjut maka jika dapat diukur dengan keenam aspek tersebut dalam penerapan taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A dapat diartikan sudah berjalan dengan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan terbukti banyaknya peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang diatas KKM. Hasil belajar peserta didik yang diatas KKM mencapai 27 peserta didik atau 84, 38 % dan dibawah KKM 5 peserta didik atau 15, 63 % dari 32 peserta didik pada pelajaran PAI materi sifat-sifat rasul.

Kata Kunci : Efektivitas Taktik Biosmart, Pembelajaran PAI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarama, 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS TAKTIK BIOSMART
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 ABUNG
SELATAN LAMPUNG UTARA

Nama Mahasiswa : Tuti Yuliana
NPM : 1611010235
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dra. Hj. Istihana, M.Pd
NIP.196507041992032002

Pembimbing II,

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP.197212042007011021

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP.196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS TAKTIK BIOSMART DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 ABUNG SELATAN LAMPUNG UTARA**, Disusun oleh : **TUTI YULIANA, NPM : 1611010235**, Jurusan: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Selasa, 30 Juni 2020.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Pd. (.....)
Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd. I (.....)
Penguji Utama : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd. (.....)
Penguji Pendamping 1 : Dra. Hj. Istihana, M.Pd. (.....)
Penguji Pendamping 2 : Syaiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

﴿فَارْغَبْ بِكَوَالِي﴾ ﴿فَإِنْصَبْ فَرَّغْتَ فَإِذَا﴾ ﴿يُسْرًا أَلْهَسَ مَعَ إِنَّ﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya

kamu berharap (8).”¹

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)



¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an Terjemahannya*, (Jakarta: 2012), h. 896.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah swt, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahnda tersayang Gawani (*Alm*), dan Ibunda tercinta Zulhawa yang telah melahirkan saya kedunia ini, dan Ibunda tercinta Ropiah (*Alma*) yang sudah sangat menyayangi saya saat bayi dulu seperti putrinya sendiri. Terimakasih juga untuk kakak Chicha Aminah, Kohar, Hasri, Hamdin dan Nurhayati yang sudah mensupport saya dalam pendidikan ini, serta motivasi yang selalu di berikan kepada saya. Ponakan yang sangat saya sayangi Arman Nugraha, Afandi Alfatah, Naura Syakilla Afifah, dan Ollavia Rizky Hafidzah terimakasih kalian sangat menyayangi saya seperti ibu kalian sendiri.
2. Sahabatku Mery Elvina yang selalu direpotkan olehku jazakillah khairan. Juga terimakasih kepada keluarga PA'E khusus kepada Irma Suryani yang selama ini sudah banyak membantu saya dalam segala hal. Sahabat kiyuk-kiyukku juga jazakillah khairan sudah menjadi teman terbaikku. Sahabat Geng Bubar Yuni, Diana, sutyah terimakasih masih selalu peduli dengan saya. Sahabat tahfidz ku terimakasih sudah memotivasi saya dalam menghafal Al-Qur'an. adik-adik kosan yang selalu menghibur saya saat proses berjuang skripsi. Untuk semua orang terdekatku terimakasih kasih.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih giat dalam urusan perkuliahan dan bijak dalam melakukan tindakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tuti Yuliana, lahir di desa Tanjung Asri Lampung Utara Kec. Abung Selatan pada tanggal 15 Juli 1997. Penulis merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak alm. Gawani dan Ibu Zulhawa.

Adapun pendidikan yang telah penulis tempuh yaitu: Pendidikan formal di SD Negeri 3 Kembang Tanjung, Kotabumi Lampung Utara dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di Mts Negeri 2 Kotabumi, Lampung Utara dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MAN 1 Kotabumi, Lampung Utara dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penantian, Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung.

Penulis juga aktif dalam organisasi, sejak SMP penulis mengikuti organisasi Rohis dan Pramuka. Kemudian di MAN penulis aktif kembali mengikuti organisasi Rohis dan Pramuka. Dan sekarang dikampus penulis merupakan salah satu anggota Bapinda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Efektivitas Strategi Biosmart dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapat syafaat di hari akhir. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini akan bertujuan untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam menyelesaikan program sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy M, Ag selaku ketua jurusan PAI dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku sekretaris jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dra. Hj. Istihana, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dan selalu memperhatikan mahasiswinya serta bijak dalam memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Saiful Bahri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang selalu teliti dan sabar dalam memberikan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Juga untuk bapak/Ibu Dosen lainnya yang telah mengajarkan membagi ilmunya serta pengalamannya dalam pengajaran kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Untuk Ibu Rosmilah S.Pd selaku guru PAI di sekolah SMPN 1 Abung Selatan, Kotabumi, Lampung Utara. Terimakasih sebesar-besarnya sudah membantu saya dari awal hingga akhir dalam penelitian skripsi ini serta para guru yang lainnya dan anak-anak murid tercinta.
7. Kepada teman-teman seperjuangan seangkatan PAI 2016 nya anak wabil khususnya anak kelas tercinta, PAI E terimakasih sudah saling membantu mengingatkan mau belajar bersama-sama dan saling mensupport satu sama lain. Untuk teman-teman PPL dan KKN 144 terimakasih sudah saling kompak dalam setiap tugas dan kegiatan kampus dan senantiasa saling mendokan dan mendukung.
8. Teman-teman khususnya bertahan hidup dikosan Hasyim dan Kinara yang yaitu dari Mery Elvina dan Okta Berlianti yang selalu susah senang sama-sama dan saling menyemangati dalam menggarap skripsi ini.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menunjukkan jati diri pribadi atas nama kampus tercinta. Semoga bimbingan, motivasi, nasehat serta keikhlasan kalian menjadi amalan terbaik dan diridhai Allah swt. Sebagai penutup penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih

terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan terkhusus pada penulis sendiri. Aamiin.



Bandar Lampung, Juni 2020

Penulis

Tuti Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Metode Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektifitas Pembelajaran.....	23
B. Taktik Biosmart	25
1. Pengertian Taktik Pembelajaran Biosmart	25
2. Tujuan dan Manfaat Taktik Biosmart.....	29
3. Langkah-langkah Taktik Biosmart	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Taktik Biosmart	39



5. Implementasi Taktik Biosmart	40
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	41
1. Pengertian Pembelajaran PAI	41
2. Dasar-Dasar dan Tujuan Pembelajaran PAI	43
3. Karakteristik Pembelajaran PAI	47
4. Fungsi Pembelajaran PAI	49
5. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	51
D. Materi Pembelajaran	52
1. Pengertian Nabi dan Rasul	52
2. Pengertian Iman Kepada Rasul	53
3. Tugas Para Rasul	54
4. Sifat-Sifat Rasul	54
5. Kisah Dakwah 25 Rasul	55
6. Rasul Ulul Azmi	61
7. Hikmah Beriman Kepada Rasul	64
E. Tinjauan Pustaka	64



BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	66
1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Abung Selatan	66
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Abung Selatan	67
3. Kurikulum SMPN 1 Abung Selatan	69
4. Fasilitas SMPN 1 Abung Selatan	70
5. StrukturPengurus SMPN 1 Abung Selatan	71
6. Daftar Jumlah Guru dan Murid SMPN 1 Abung Selatan	72
7. Jadwal Pelajaran SMPN 1 Abung Selatan	76
B. Deskripsi Data	77
1. Deskripsi Data Peserta Didik	77
2. Pelaksanaan	78

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	79
1. Hasil Wawancara.....	79
2. Hasil Observasi.....	85
3. Hasil Dikumentasi	94
B. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Rekomendasi	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Peserta Didik SMPN 1 Abung Selatan	7
Tabel 1.2 Nilai Peserta Didik SMPN 1 Abung Selatan	9
Tabel 2.1 Karakteristik Cerdas Kata (Linguistik)	33
Tabel 2.2 Kecerdasan Logika (Logical Matematis)	33
Tabel 2.3 Kecerdasan Gambar (Visual Spasial)	34
Tabel 2.4 Kecerdasan Tubuh (Gerak)	34
Tabel 2.5 Kecerdasan Musik (Musikal)	35
Tabel 2.6 Kecerdasan Antarpribadi.....	35
Tabel 2.7 Kecerdasan Pribadi (Intrapribadi).....	36
Tabel 2.8 Kecerdasan Alam (Naturalis).....	36
Tabel 3.1 Fasilitas Sarana dan Prasarana	71
Tabel 3.2 Guru SMPN 1 Abung Selatan.....	73
Tabel 3.3 Murid SMPN 1 Abung Selatan	76
Tabel 3.4 Jadwal Pelajaran SMPN 1 Abung Selatan	77
Tabel 4.1 Nilai Peserta Didik SMPN 1 Abung Selatan	95
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Wawancara, Observasi, Dokumentasi	97

DAFTAR LAMPIRAN

Kerangka Dokumentasi	105
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	106
Pedoman Wawancara Guru PAI	107
Pedoman Wawancara Peserta Didik	108
Pedoman Observasi.....	109
Kisi-kisi Dokementasi.....	111
Catatan Lapangan I	111
Catatan Lapangan II.....	113
Catatan Lapangan III.....	115
Catatan Lapangan IV.....	117
Catatan Lapangan V	119
Catatan Lapangan VI.....	120
Catatan Lapangan VII	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan perwujudan diri individu khususnya dalam membangun suatu Bangsa dan Negara. Perkembangan dalam sebuah kebudayaan terletak pada cara bangsa tersebut dalam menghargai serta memanfaatkannya untuk sumber daya manusia yang mana hal ini berhubungan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakat untuk peserta didik.

Hampir seluruh anggota masyarakat diwajibkan untuk menjalankan pendidikan. Oleh sebab, itu pendidikan tidak pernah terpisahkan dengan kehidupan manusia. Anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya dan ketika anak telah meranjak dewasa lalu berumah tangga, maka mereka juga akan mendidik anak-anaknya sama seperti orang tua mereka lakukan. Dan begitu pula disekolahan serta perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa didik oleh guru dan dosen. Pendidikan merupakan ciri khas milik dan alat manusia, tidak ada makhluk lainnya yang memerlukan pendidikan.²

Dalam rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwasannya Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1.

bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui proses pendidikan seorang dapat mengetahui apa yang tidak dapat diketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Mujadillah ayat 11 dan hadist At-Thabrani yang berbunyi :

لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيَا

دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ أَوْ تَوَاتُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَانْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah ayat 11)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ

Artinya: “Rasulullah SAW bersabda: “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya. (H.R. Ath-Thabrani)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (H.R. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik r.a. dishahihkan Al-Albani dalam Shahih al-Jami’ish Shaghiir no. 3913.*

Dari ayat dan hadist diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah kewajiban yang harus diterapkan bagi manusia agar dapat mengetahui dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan memerlukan waktu yang jangka panjang yang mana sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, sebab dengan melalui proses pendidikan maka manusia mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang bukan hanya menjadikan manusia itu cerdas, namun juga menjadikan manusia untuk berakhlakul kharimah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan kurikulum yang menjadi bagian yang sangat penting untuk terjadinya suatu proses pendidikan. Sedangkan dalam pendidikan tersebut memiliki berbagai macam pendidikan seperti pendidikan formal, non formal, dan informal. Berkaitan dengan pembahasan diatas maka, pendidikan formal-lah yang merupakan pendidikan yang disekolah dengan di perolehnya secara teratur, sistematis, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara.

Komponen-komponen pendidikan terdiri dari tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, sarana prasarana, dan evaluasi pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan peserta didik semangat untuk belajar, maka diperlukan adanya seorang pendidik yang profesional yaitu harus memiliki taktik tersendiri yang jitu didalam proses belajar mengajar dan sekiranya direspon oleh peserta didik.

Seorang pendidik itu, juga tidak hanya membuat peserta didiknya pintar dan cerdas, namun bagaimana peserta didik tersebut menjadi aktif dan cerdik . Kata cerdik menurut kamus bahasa Indonesia, cerdik artinya panjang akal, tidak dapat ditipu. Dengan kata lain, selalu mampu mencari jalan keluar setiap kesulitan dalam belajar. Namun kata cerdik juga dapat berarti tipu muslihat, licik, dan licin. Berdasarkan makna cerdik tersebut maka yang harus diasah adalah peserta didik dan berdasarkan yang dibahas dalam penelitian penulis ini yaitu kecerdikan yang berarti kepandaian, kepintaran peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari taktik ini yaitu dapat menjadikan peserta didik bersikap dewasa dengan kecerdikan cendikia dalam artian arif, bijaksana, pandai karena terpelajar dan jujur. Oleh karena itu, untuk menjadikan peserta didik yang aktif dan cerdik memang tidaklah mudah, dan dibutuhkan proses yang amat panjang, untuk dapat mejadikan peserta didik yang cerdik dalam menyikapi dan menghadapi segala cobaan dalam kehidupan.

Maka dari itu, kecerdikan merupakan kecerdasan pribadi yang harus ada dalam diri setiap peserta didik. Hanya saja, kecerdikan itu dapat terlihat jika pendidik mengetahui gaya berfikir peserta didik lalu merangsang semua bakat kecerdasan dan kreatifitas dalam dirinya lewat kegiatan sehari-hari agar ia memiliki ide cemerlang.³

Sudah cukup lama pengukur kecerdasan pada peserta didik, hanya di lihat dari kepandaianya, nilai-nilai akademis sekolahnya saja tanpa memperhatikan kecerdasan lainnya. Padahal kesuksesan peserta didik tidak dapat diukur dari kecerdasan akademiknya saja, tetapi dapat dengan kecerdasan emosional yang dapat membuat seseorang juga mampu meraih kesuksesannya. Karena pada dasarnya multikecerdasan dalam diri individu adalah yang mampu membuatnya unggul atau dapat meraih keberhasilan tersebut.


Berdasarkan hasil dari pra survey penulis telah melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Abung Selatan dapat diketahui bahwa guru tersebut mengajar dengan menggunakan taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Ibu Rosmilah selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa guru dengan menggunakan taktik biosmart tersebut lebih mudah untuk mengajak anak didik berminat dalam belajar sesuai dengan gaya berpikir dan mutiple intelegensi peserta didik sehingga belajar menjadi lebih efektif. Menurut guru tersebut, keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya

³ Femi Olivia, *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 11-12.

dipengaruhi oleh faktor penggunaan taktik atau strategi pembelajaran semata, tetapi dipengaruhi juga oleh minat peserta didik dalam mata pelajaran PAI agar mudah untuk menerima dan mengingat materi yang disampaikan, terlebih peserta didik sebelumnya belum mempunyai dasar pengetahuan agama yang cukup.

Hal ini terlihat dari nilai post-test peserta didik yang masih belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ujian Post Test Pendidikan Agama Islam Materi Tentang Menyakini
Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan Lampung Utara T.P.
2018/2019



No.	Kelas	Nilai Peserta Didik (X)	
		X < 70	X ≥ 70
1.	VIII A	15	17
Total Kelas		32	32
Presentase ketuntasan		46,88%	53,13%

Sumber : Daftar Nilai Hasil Ujian Post Test Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 Bidang Study Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan Lampung Utara

Dengan begitu taktik biosmart ini menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi cerdas, aktif dan memudahkan peserta didik untuk mengingat pembelajaran sebelumnya sehingga minat dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih tinggi. Sebelumnya saat proses pembelajaran, peserta didik merasakan kejenuhan, mengantuk saat guru menerangkan pembelajaran, ribut dikelas, kurang berminat pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Abung Selatan mencoba menerapkan taktik yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, diantara taktik yang terpilih yaitu taktik biosmart. Dan setelah menerapkannya hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat atau rata-rata diatas KKM.

Pernyataan diatas tersebut didukung dengan hasil data observasi dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI pada peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Abung Selatan sebagai berikut:

Tabel 1.2

**Nilai peserta didik Kelas VIII A Mata Pelajaran PAI Materi Tentang
Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa
SMPN 1 Abung Selatan**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdi Rahman	75	80	Lulus
2	Affan Dauri	75	80	Lulus
3	Alisa	75	85	Lulus
4	Angelia Puspita	75	75	Lulus
5	Aulia Nur Farieza	75	80	Lulus
6	Aziz Rifki	75	75	Lulus
7	Bagus Erlangga	75	80	Lulus
8	Bagus Saputra	75	80	Lulus
9	Cikai Piyu Winata	75	65	Tidak Lulus
10	Danda Satria	75	75	Lulus
11	Eliana Septiani	75	80	Lulus
12	Jeni Deva Saelina	75	70	Tidak Lulus
13	Jinan Bella	75	70	Tidak Lulus
14	Kusmiyadi	75	75	Lulus
15	M. Zhosse Alfa Rizi	75	75	Lulus
16	Naya Lintang Kautsar	75	70	Tidak Lulus
17	Nabila Oktania	75	75	Lulus
18	Panji Kusuma	75	80	Lulus
19	Rangga Rajasa Handoyo	75	80	Lulus

20	Ridho Saputra	75	60	Tidak Lulus
21	Riska Anisa	75	70	Tidak Lulus
22	Rita Yulia Octavia	75	90	Lulus
23	Riski Saputra	75	80	Lulus
24	Riski Amelia	75	70	Lulus
25	Robi Eka Pratama	75	80	Lulus
26	Shenin Zenitan Farera	75	65	Tidak Lulus
27	Sinan	75	75	Lulus
28	Sri Hartati	75	80	Lulus
29	Syifa Talita Zakia	75	75	Lulus
30	Suci Aprliayani	75	80	Lulus
31	Yustri Ardila	75	90	Lulus
32	Zaskia Diah Ayu M.	75	80	Lulus

Sumber : Dokumentasi Kelas VIII A SMPN 1 Abung Selatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pernyataan tersebut didukung dengan hasil data observasi dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI pada peserta didik kelas VIII dengan diketahui bahwa: Dari 32 peserta didik hanya 7 peserta didik saja yang terlihat tidak aktif dan cerdik, sedangkan yang lainnya nampak terlihat bersemangat dalam belajar.

Diketahui bahwa peserta didik banyak yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 25 peserta didik atau 78,13 % dan yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 7 peserta didik atau 21, 88 %. Berdasarkan observasi yang dapat penulis pahami bahwa dalam penerapan taktik biosmart sudah mampu mendorong

peserta didik dalam belajar untuk aktif dan cerdas sehingga terlihat banyak peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM.

Dan taktik biosmart ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas pada seseorang guru dan peserta didik. Seorang guru dapat mudah mengenal dan memberikan gambaran tentang potensi kepada seseorang peserta didik sehingga berbagai kemampuan peserta didik yang terabaikan pun akan dapat di hargai dan dikembangkan. Artinya seorang peserta didik akan mempunyai bekal untuk mengembangkan bakat dan kualitas dalam diri peserta didik tersebut dan seorang pendidik akan mendukung peserta didiknya tersebut.

Seperti dapat diibaratkan kita menanam pohon. Lalu pohon yang baik tersebut, akan bertumbuh apabila kita rawat dan kita sirami dengan air serta diberi pupuk secara rutin. Jadi, mulailah saat ini kita memberikan kail bukan ikan kepada peserta didik, karena peserta didik itu akan belajar berpikir, dan memberikan alasan, serta memahami dengan lebih mudah jika kita mendorongnya untuk berpikir dalam memecahkan masalah setiap hari lalu berpikir tentang hikmah dan dampak buruk dari setiap permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **“Efektivitas Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan”**.

B. Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu dengan cakupan pembahasan yang luas maka, penulis fokuskan pembahasan mengenai “Efektivitas Taktik Biosmart dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan”.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas Efektivitas Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan. Maka dapat di rumuskan, rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Efektivitas TaktikBiosmart dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan?”

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan batasan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui “Efektivitas Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan”.

E. Manfaat Penelitan

1. Secara Teoritik

Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan panduan untuk terus mempertahankan dalam meningkatkan minat belajar dengan melalui efektivitas taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penulisan ini akan dijadikan panduan untuk terus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan melalui efektivitas taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat mengembangkan pemikiran penulis bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting untuk di minati dan dipelajari bagi generasi penerus umat Islam yang berperan sebagai penegak dan mempertahankan agama Islam sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan nyata.

b. Bagi Lembaga Terkait

Hasil dari penulisan ini diharapkan mampu memberikan motivasi belajar dan pengajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan sekolah.

c. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik lebih meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu pendekatan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang

yang dimana peneliti ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya.

Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode yang mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁴ Sedangkan menurut, *Bogdan* dan *Taylor* kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang rencana pelaksanaan dan evaluasi dari pihak sekolah dalam efektivitas taktik biosmart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dirasa tepat mengingat fokus penelitian merupakan suatu program yang diselenggarakan disekolah secara unik dan tidak terdapat disekolah lain.

Dengan demikian penelitian ini tentang “Efektifitas taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP Negeri 1 Abung Selatan.” Signifikan diteliti dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

⁴ Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 4.

⁵ Taylor, Steve J; Bogdan, Robert; DeVault, Marjorie. *Introduction to Qualitative Research Methods : A Guidebook and Resource*. (John Wiley & Sons, 2015), h. 8.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang penelitiannya dengan cara menguraikan data yang diteliti serta kaitannya dengan situasi yang sedang terjadi, tujuannya untuk mengungkapkan keadaan, fenomena dan fakta yang teraktual saat penelitian berlangsung.⁶

Metode kualitatif yang akan dikaji penulis pada penelitian secara mendalam, tentang efektifitas taktik biosmart dalam pembelajaran PAI guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yakni dengan pengajaran materi keagamaan Islam. Objek dari penelitian ini adalah peserta didik sebagai icon yang akan melahirkan generasi yang baik.

3. Tempat Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Abung Selatan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah efektivitas taktik biosmart pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Abung Selatan, yang meliputi; data tentang efektivitas taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Abung Selatan, problem dan upaya

⁶ (online), tersedia di <https://www.linguistik.com>, (15 juni 2019)

guru dalam mengatasi, problem dalam efektivitas taktik biosmart dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Abung Selatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷

Hal-hal yang akan diobservasi peneliti yaitu tentang bagaimana pendidikan dalam mengembangkan sosial emosional anak khususnya agar anak memiliki sikap bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, agar anak mampu bersikap kooperatif dengan teman dan agar anak mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, dan bagaimana guru menggunakan metode demonstrasi menggunakan media bahan alam dalam proses pengembangan. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Lembar observasi ini dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti agar saat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 203.

melakukan observasi terarah dan terukur sehingga hasil data yang didapatkan mudah untuk diolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Menurut Hadi, wawancara merupakan anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) seperti subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. lalu apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁸

Menurut Bungin wawancara secara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang akan diteliti. Wawancara mendalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2018), h. 214.

dilakukan secara intensi dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.⁹

Wawancara adalah salah satu strategi biosmart untuk mendapatkan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan penelitian, yang meliputi: penerapan dan problem dalam penerapan taktik biosmart, upaya guru dalam mengatasi problema tersebut, serta data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Menurut Bogdan, wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua yang diarahkan oleh seorang dengan bermaksud memperoleh keterangan. Menurut Bogdan wawancara bisa berbarengan dilakukan dengan observasi pelibat (partisipan), analisis dokumen, atau teknik-teknik lain.¹⁰ Dalam penelitian partisipan peneliti biasanya mengenal subjeknya terlebih dahulu sehingga wawancara berlangsung seperti percakapan sahabat.

Oleh karena itu, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah “wawancara semi berstruktur.” Artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 157-158.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 319-320.

c. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin dokumentasi adalah tehnik yang digunakan untuk menelusuri dan historis. Dan membagi macam-macam dokumentasi menjadi dua antara lain dokumen pribadi yaitu catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Berupa buku harian, surat pribadi, dan otobiografi, dan dokumen resmi yaitu terdiri atas dokumen intern dan ekstrem. Dokumen intern meliputi memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan rapat, keputusan pimpinan. Dokumen ekstrem meliputi majalah, bulletin, dan media sosial.¹¹

d. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen peneltian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.¹² Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik

¹¹ Burhan Bungin, *Loc. Cit.* h. 126.

¹² Sugiyono, *Loc. cit.* h. 368.

triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*.¹³

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi metode yang dilakukan untuk mengkaji sumber data, apakah sumber data ketika *interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

Teknik validitas yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi dimana data diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber guna menguji kreadibilitas peningkatan hasil belajar peserta didik melalui guru PAI dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda guna menguji kreadibilitas, hal ini bisa dilakukan misalnya dengan wawancara, kemudian di cek melalui

¹³ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana 2017), h. 265.

observasi, dokumentasi atau kuesioner. apabila dengan ketiga teknik tersebut data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti berdiskusi lebih lanjut kepada yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kreadibilitas waktu juga dapat mempengaruhi, misalnya wawancara yang dilakukan ketika di pagi hari data yang diperoleh akan lebih valid sebab narasumber dalam keadaan segar, bila dilakukan dalam situasi yang berbeda dengan kemungkinan data yang diterima pun berbeda. Maka bila hasil wawancara berbeda maka dapat dilakukan wawancara ulang sampai mendapatkan jawaban yang valid tentang efektifitas Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat di lakukan prosedur sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk perlu segera dilakukan analisi data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Menurut *Miles dan Huberman*, reduksi data adalah proses memilih fokus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian.¹⁵

Sebagai hasil pengumpulan data. Reduksi data terjadi (menulis, ringkasan, koding, membuat clustrer, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data atau proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang diarik dan

¹⁴ Sugiyono, *Loc.cit.* h. 319-320.

¹⁵ Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage, 1994, h. 10.

diverifikasi. Dalam tahap ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara melalui seleksi, melalui ringkasan atau prafarsa, melalui yang dimasukkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

2) Display Data

Menurut Miles Huberman, display data adalah praktikkan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles Huberman kesimpulan dan verifikasi dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai efektivitas taktik biosmart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Selatan yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

¹⁶*Ibid*, h. 11

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

Kata dari efektivitas pada kamus besar Indonesia merupakan sesuatu yang dapat memberi hasil dan upaya dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut pendapat Zakiah Drajat, yakni merupakan sebuah kegiatan yang bersangkutan pada semua yang direncanakan bisa terlaksana.¹⁷ Pada efektivitas berhubungan pada pelaksanaan tugas utama, terlaksananya tujuan, dan ketepatan waktu serta partisipasi aktif dari anggota.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sesuatu kondisi yang menunjukkan bahwa sebuah rencana akan tercapai bila dilakukan tepat dengan tujuan yang ditentukan.

Pada pembelajaran yang efektif merupakan peran dari seorang guru yang berperan aktif juga. Keadaan pembelajaran yang efektivitas merupakan keikutsertaan peserta didik dan bahan belajar, serta keadaan kelas yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Keadaan pembelajaran yang efektif termasuk pada tiga faktor yang paling utama yaitu:

1. Motivasi belajar

Merupakan sebuah yang mampu mendorong peserta didik dalam berkeinginan untuk belajar, misalnya seperti :

¹⁷ Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 126.

¹⁸ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 83.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya aktivitas yang menarik dalam belajar
- d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁹

2. Tujuan pembelajaran

Merupakan suatu persaingan pada peserta didik usai melakukan proses pembelajaran.²⁰

Beberapa alasan yang dapat mendesain sebuah rencana dalam pembelajaran :

- a. Pada rumusan masalah bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dalam mencapai kesuksesan pada tahap belajar mengajar.
- b. Tujuan pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dalam belajar.
- c. Tujuan pembelajaran yang membantu desain sistem pembelajaran.²¹

3. Ketepatan pembelajaran

- a. menjelaskan fungsi pada pembelajaran, dan skill peserta didik.
- b. mendeskripsikan hikmah pada pengetahuan dan skill yang dipahami.
- c. menghubungkan materi dan latar belakang dalam kehidupan.

¹⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 23.

²⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 145.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016). h. 64.

B. Taktik Biosmart

1. Pengertian Taktik Pembelajaran Biosmart

Taktik pembelajaran merupakan sebuah gaya belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang bersifat individual. Misalnya, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin kan sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselengi dengan humor karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor, tetpai lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu. Dalam gaya pembelajaran akan tampak keunikan atau kekhasan dari masing-masing guru, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari guru yang bersangkutan. Dalam taktik ini, pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu sekaligus juga seni (kiat).²²

Menurut Femi Olivia, taktik biosmart berasal dari awalan bio yang artinya hidup dan smart artinya pintar atau cerdas. Biosmart merupakan bagian dari taktik yang dapat mengubah peserta didik menjadi lebih aktif dan cerdas.²³

Pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa taktik biosmart merupakan taktik yang memiliki dua istilah yaitu hidup dan cerdas.

²² Akhmd Sudrajat, "Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran", academia.edu, 2008. 2.

²³ Loc.cit. h. xxv.

Hidup merupakan sesuatu yang dapat mengaktifkan suasana menjadi lebih semangat dalam mencapai tujuan pembelajaran dan merasakan kebahagiaan. Sedangkan cerdas merupakan kepintaran atau kecerdikan dalam menguasai pembelajaran. Berkaitan dengan pembelajaran bahwasannya taktik biosmart ini mampu menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif, kreatif dan mencerdikan anak dalam memahami pembelajaran.

beberapa konsep dasar dari taktik pembelajaran dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi spesifikasi serta kualifikasi pada perbaikan tingkah laku dalam kepribadian peserta didik seperti yang diharapkan.
- b. Memilah tehnik pendekatan dalam pembelajaran.
- c. Memilah dalam menentapkan tahapan, teknik dan metode pembelajaran yang efektif agar bisa menjadi dukungan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Ditetapkan nilai-nilai norma dan batas ketercapaian agar bisa dijadikan evaluasi oleh seorang guru pada hasil data dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada penjelasan diatas dijelaskan bahwa ada empat permasalahan utama yang dijadikan panduan dalam penerapan proses pembelajaran supaya tercapai sesuai apa diharapkan.²⁴

²⁴ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.* h. 5-6.

Taktik biosmart ini, dapat menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, dan penugasan, supaya setiap peserta didik mudah untuk memahami, dan mampu menerapkannya pada kegiatan rutinitas hidup. Diterapkannya sesuai dengan gaya berpikir, *potensi mutiple intelligensi* (multi kecerdasan) dan mengasah kreatifitas dalam diri peserta didik tersebut. Salah satu metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, yang mana merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari taktik biosmart.

Beberapa metode yang dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah yaitu:

a. Membangkitkan minat belajar siswa

- 1) Memaparkan kisah atau tayangan menarik yang relevan dengan topik, kisah fiksi, kartun atau gambar grafis yang bisa menarik perhatian terhadap apa yang akan dijelaskan.
- 2) Mengajukan soal yang nantinya akan dijadikan bahan ajar dalam penyampaian materi dengan metode ceramah.
- 3) Pertanyaan untuk penguji, pertanyaan yang diajukan pada peserta didik supaya dapat memotivasi dalam memperhatikan materi untuk memperoleh jawaban.

b. Maksimalkan pengertian dan pengingat

- 1) Headline: disusunlah ulang hal penting dalam ceramah untuk dijadikan kunci utama yang bertujuan sebagai sub judul verbal atau bantuan mengingat.

- 2) Analog dan contoh: mendapatkan gambaran nyata mengenai perbedaan antar materi pada pengalaman dan pengetahuan yang ada pada peserta didik.
 - 3) Candangan visual: menggunakan transparansi, grafik lipat dan buku pegangan yang bisa jadi peserta didik melihat dan mendengar apa yang akan dijelaskan.
- c. Melibatkan peserta didik sewaktu ceramah sedang berlangsung
- 1) Tantangan kecil: guru memberikan tantangan pada peserta didik dengan memberikan contoh mengenai rancangan yang telah disiapkan.
 - 2) Latihan memperjelaskan: sewaktu guru menyiapkan bahan pelajaran dengan begitu peserta didik hendaknya ahrus diiikuti dengan kegiatan yang dapat memperjelas apa yang disampaikan.
- d. Lebih memperkuat yang usai disampaikan
- 1) Tentang pelaksanaan mengajukan pertanyaan agar dapat diselesaikan oleh peserta didik berlandaskan informasi yang dijelaskan ketika kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Tinjauan peserta didik: menyuruh peserta didik agar meninjau isi daripada penyampaian materi yang akan disampaikan, ataupun memberikan peserta didik ujian dalam penilaian pada diri sendiri.²⁵

²⁵Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 46.

2. Tujuan dan Manfaat Taktik Biosmart

Tujuan daripada taktik biosmart yakni untuk menanamkan pada peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan potensi pada diri yang maksimal agar mampu meraih apa yang diharapkan.

Namun, sesungguhnya strategi biosmart tersebut, diutamakan kepada peserta didik dalam memberikan ilmu pengetahuan dalam membekali peserta didik supaya berkeinginan belajar. Mengetahui potensi dirinya supaya tidak merasa bimbang dalam memilih pilihan studi dan profesi dirinya saat dikemudian hari.

3. Langkah-Langkah Taktik Biosmart

Taktik biosmart tersebut memiliki tiga langkah yakni: kenali kecocokan gaya berpikir setiap peserta didik, multi kecerdasan peserta didik yang sesuai bakat dan minat serta asah kreatifitas agar siswa terampil berpikir, penjelasannya sebagai berikut:²⁶

a. Kenali kecocokan gaya berpikir setiap peserta didik

Peserta didik harus belajar agar dapat mendengarkan bagaimana sesuatu dapat dikatakan bukan sekedar kata-kata yang terucap namun sesuatu yang mampu menolong setiap peserta didik agar dapat berkomunikasi lebih aktif.

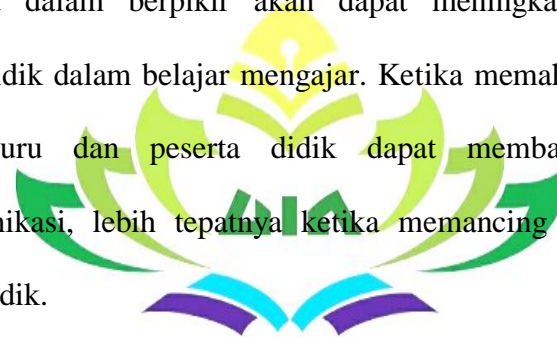
Hal utama guru harus dapat mengenal gaya berpikir peserta didik dalam menyampaikan materi yang baru, tujuannya untuk guru mudah dalam memahami peserta didik dengan baik. Kemudian dapat

²⁶*Loc.cit*, h. xxv.

mengidentifikasi perbedaan antar guru dan peserta didik yang dapat menyebabkan salah pengertian atau pemahaman.

Yang perlu kita pahami bahwasannya masing-masing orang berbeda. Apa yang tidak disadari yakni bahwa masing-masing orang lebih fokus memandang duniawi dengan cara yang sangat berarti bagi dirinya. Berdasarkan pendapat menurut *Dr. Antony F. Gregorc* yaitu bilamana seorang guru dan peserta didik, mempunyai gaya berpikir yang tidak sama bisa jadi guru dan peserta didik sedikit kerumitan ketika memahami kemauan masing-masing.

Gaya dalam berpikir akan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam belajar mengajar. Ketika memahami gaya berpikir antara guru dan peserta didik dapat membantu aktif dalam berkomunikasi, lebih tepatnya ketika memancing kreatifitas belajar peserta didik.



Untuk mengoreksi terkait gaya berpikir setiap peserta didik dan guru dengan tepat sebagai berikut:

a. Sekuensial Konkret (SK) Dominan

Ciri-cirinya lebih menyukai melakukan sebagai berikut:

- 1) Senang melakukan kerja sama dalam menentukan pilihan.
- 2) Sangat suka dengan peristiwa yang benar adanya.
- 3) Lebih senang dengan lingkungan yang bersih.
- 4) Lebih sering mengajukan pertanyaan “bagaimana saya dapat melakukan ini.

Ciri-ciri berkarakter sekuensial konkret (SK) Dominan yaitu:

- 1) peserta didik berkarakter SK menyukai menterjemahkan perkataan guru dengan serius, contohjika guru berkata pakailah seragam sekolah yang rapih dan bersih pasti ditaati.
 - 2) peserta didik SK pada umumnya lebih mudah menerima yang disampaikan pleh gurunya. Contoh: Guru berkata “buanglah buku yang sudah buruk”, bisa jadi peserta didik akan membuang buku seluruhnya yang menurutnya buruk, dan bukannya dipih-pilih terlebih dulu.
 - 3) peserta didik SK lebih rapih, dan teliti.
 - 4) SK mudah untuk **peringat** detail, dan mengerjakan tugas dengan begitu sempurna.²⁷
- b. Sekuensial Abstrak (SA) Dominan

Ciri-ciri Sekuensial Abstrak (SA) Dominan yaitu:

- 1) Mengingatnkan informasi dengan detail sebelum menentukan pilihan.
- 2) Memerlukan waktu yang banyak dalam mengerjakan sesuatu.
- 3) Sangat senang diberikan arahan melalui catatan
- 4) Sangat menyukai bila seseorang memperoleh kenyataan
- 5) Banyak tanya, “Dimana saya menemukan informasi yang lebih banyak?”

²⁷ Bobbi Deporter dan Mike Hernaccki, *Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2002), h. 129.

c. Acak Abstrak (AA) Dominan

Ciri-cirinya Acak Abstrak (AA) Dominan:

- 1) Lebih suka bertanya terlebih dulu ketika menentukan pilihan.
- 2) Sensitif.
- 3) Cepat bekerja sama dengan siapapun.
- 4) Cuek dengan keadaan ruangan.
- 5) Stentang minta pendapat terkait sesuatu.

d. Acak Konkret (AK) Dominan

Ciri-cirinya Acak Konkret (AK) Dominan yaitu:

- 1) Menyukai servis koleksi lama menjadi baru kembali.
- 2) Spontanlitas.
- 3) Sangat menyukai teman yang sama hobi dan keinginan.
- 4) Suka berinovasi atau pembaharuan.
- 5) Semangat belajar jika penting menurutnya.

b. Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat dan Minatnya yang Berguna Bagi
Karier Siswa Kelak

Tapi saat ini sosok guru tak perlu bingung lagi karena semakin berkembangannya ilmu pengetahuan dalam setiap tahunnya, ditemukan berbagai cara dalam mengetahui potensi peserta didik saat masih kecil, yang dapat dikembangkan untuk bekal masa depannya nanti. Contoh : peserta didik yang memiliki bakat dalam melukis dan membuat kaligrafi bisa jadi dia memilih untuk menjadi sosok pelukis

dengan tuntunan seorang guru yang membantunya dalam mengembangkan bakatnya tersebut.

a. Cerdas Kata (Linguistic)

Tabel 2.1
Karakteristik Cerdas Kata (Linguistik)

Memiliki banyak kosakata pada anak sebayanya.
Mengaraikan cerita- cerita khayalan ataupun membuat lawakan.
Mengejakan kata-kata dengan efektif .
Mengisi waktu luang dengan membaca buku.
Lebih suka mendengarkan perkataan yang bersifat lisan ex. cerita.
Menyenangi permainan kata seperti pantun.
Mudah menghafal nama, tempat, tanggal atau hal-hal kecil.
Menyenangi permainan
Senang mengarang dimana pun berada.

b. Cerdas Logika (Logis Matematis)

Tabel 2.2
Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis)

Pintar dalam bermain catur atau permainan strategi lainnya.
Sering memberi pertanyaan contoh “kapan alam ini akan berakhir?” atau “bagaimana bisa hujan?”
Sering meluangkan waktu dalam permainan teka-teki logika.
Menyukai bahasa-bahasa yang ada pada komputer.
Menyukai pembelajaran yang bersifat menghitung.
Menguraikan permasalahan secara logis.
Melakukan percobaan dalam menguji sesuatu yang masih belum mengerti.

Lebih mudah dalam mengerti sebab akibat.
Lebih menyukai ketika menyusun kategori.

c. Cerdas Gambar (Visual Spasial)

Tabel 2.3
Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial)

Mudah mengerti melalui gambar atau sketsa dibandingkan kata-kata ketika membaca.
Menggambarkan gambaran visual dengan jelas saat sedang memikirkan sesuatu.
Suka mencoret-coret dinding tembok sekolah.
Melukis tokoh atau yang lainnya yang sama dengan nyatanya.
Menyukai dalam permainan teka-teki dan lainnya.
Lebih berbakat di kelas seni sekolah.
Mudah memahami bacaan diagram.
Lebih menyukai nonton film, slide atau foto.
Sering merenung.

d. Cerdas Tubuh (Gerak)

Tabel 2.4
Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)

Sering menggerakkan bagian anggota tubuh saat dalam keadaan duduk.
Berbakat dalam kemampuan terampil dari tangan misal: menganyam bambu, setrimin (membuat telapak meja), merajut benang, dll.
Menyukai pekerjaan yang bersifat seni kerajinan seperti membuat kerajinan tangan dengan tanah liat, melukis dengan menggunakan jari atau semacam pekerjaan yang bersifat mengotori tangan (bagian tubuh lainnya)
Menyukai kegiatan olahraga yang hampir serupa seperti lari, melompat, ataupun gulat.

Pintar menirukan gerakan atau yang lainnya dengan sesuatu yang dikagumi.
Harus dengan sentuhan ketika ingin mempelajari tersebut.
Menyukai dalam hal membongkar berbagai benda apapun itu. dan kemudian menyusunnya sekolah.
Lebih menyukai kegiatan fisik misal : bermotor.

e. Cerdas Musik (Musikal)

Tabel 2.5
Karakteristik Cerdas Musik (Musikal)

Pandai bermain musik.
Berprestai dikelas musik sekolah.
Mampu mengiringi alunan musik.
Mudah mengingat melodi lagu.
Menyukai belajar melalui irama musik.
Mampu bermain alat musik disekolah atau dirumah.
Memiliki suara yang sangat merdu dalam bernyanyi.
Senang koleksi berbagai macam CD lagu.
Mudah peka dengan suara yang ada disekitarnya.

f. Cerdas Orang (Antarpribadi)

Tabel 2.6
Karakteristik Cerdas Orang (Antarpribadi)

Memiliki teman yang banyak
Suka bersosialisasi dilingkungan sekitar
Terlihat lebih mengetahui lingkungan sekitarnya
Keikutansertaan ekstrakurikuler di sekolah
Memiliki ciri-ciri seorang pemimpin

Sering menjadi sebagai “penengah keluarga” dalam menyelesaikan permasalahan.
Menyenangi permainan dalam kelompok
Sangat peduli terhadap perasaan orang disekitar
Senang mengajari teman

g. Cerdas Pribadi (Intrapribadi)

Tabel 2. 7
Karakteristik Cerdas Pribadi (Intrapribadi)

Menunjukkan sikap yang memiliki keinginan minat yang tinggi.
Kelebihan dan kekurangan yang disikapi realistis.
Belajar atau bekerja dengan gigih.
Memiliki rasa optimis yang kuat.
Sering mempelajari kesalahan dari pengalaman.
Terlibat dalam hobi atau proyek yang dikelola sendiri.

h. Cerdas Alam (Naturalis)

Tabel 2. 8
Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)

Sangat mengenal hewan peliharaannya.
Sangat menikmati perjalanan dialam terbuka.
Menunjukkan terhadap kepekaannya dalam bentuk-bentuk alam, misal : pergunungan, taman bunga, hutan, dan sebagainya.
Menyukai dalam mengelola perkebunan.
Suka meluangkan waktu dialam terbuka.
Menunjukan kepedulian ekologis (seperti : dengan cara memanfaatkan sesuatu yang bisa dijadikan sesuat yang berguna).

Memiliki keyakinan bahwasannya hewan juga memiliki hak.
Menunjukkan sesuatu pemahaman yang sangat mendalam ketika disekolah dalam topik yang berkaitan dengan sistem kehidupan.

Beberapa cara peserta didik dalam melakukan pendekatan dengan materi pembelajaran dengan beberapa bentuk kecerdasan sebagai berikut :

- a. Linguistic: membaca, menulis, membahas, mendengarkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa.
 - b. Logis yang matematis: mengukur, pikiran yang sangat logis, membuat planning yang relevan.
 - c. Spasial: melihat, menggambar, memvisualisasikan, mewarnai, membuat sesuatu grafik yang relevan.
 - d. Kinestetik bangunan, memperagakan, sentuhan yang relevan.
 - e. Musik: dapat menyanyikan lagu irama.
 - f. Antarpribadi: dapat bekerja sama dan bersosialisasi di lingkungan sekitar.
 - g. Naturalis: berkaitan dengan dunia alam.²⁸
- c. Asah kreatifitas agar siswa terampil berpikir

Meningkatkan dan membebaskan kreatif intelligence yang memiliki anak sebenarnya hanya soal memahami cara kerjanya dan mengembangkannya. *Creative Intelligence* (kecerdasan kreatif) adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas dan untuk lebih

²⁸ Femi Olivia, *Op. Cit.*, h. 64-65.

meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktifitasnya menurut Tony Buzan dalam bukunya *“The Power Of Creative Intelligence: 10 ways to Trap into Your Creative Genius.”* *Creative Intelligences* melibatkan sejumlah faktor dan semuanya bisa dipelajari dan dikembangkan sehingga anak dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdikannya.

Adapun cara-cara untuk mengembangkan creative intelligencesnya yaitu :

- a. Berpikir “Dalam kotak, keluar dari kotak, kembali kedalam kotak”

Dalam istilah modern, cara kita memilih diri selama ini adalah menyimpan semua pikiran kita ‘didalam kotak.’ Sekarang ini banyak pendidikan modern dan pelatihan bisnis yang berusaha mengeluarkan kita “dari dalam kotak” supaya berpikir keluar dari kotak.

- b. Siswa dapat menjaga keselamatan dirinya

Seefektif apapun program keselamatan yang diajarkan disekolah tak bisa menjadikan sebagai pengganti percakapan antara orang tua dengan anaknya. Karena orang tua juga bisa membangun rasa percaya diri dan menghindari situasi-situasi berbahaya. Tetapi, guru membangun dan mendidik siswa tentang masalah keamanan yang nyata.

Guru memberikan pengetahuan ke siswa untuk mewaspadai perilaku aneh untuk orang yang belum ia kenal maupun yang sudah ia kenal, mengajari siswa untuk selalu menelpon polisi disaat darurat,

ketika mereka takut, diancam atau bingung dengan tindakan seseorang. Mengajari siswa cara menjaga keselamatan diri dari bahaya orang tak dikenal.

c. Jangan takut gagal

Kesibukan orang tua juga membuat para orang tua peka dalam membantu anak mengatasi kegagalan-kegagalan kecil dalam hidupnya. Kecendrungan orang tua baru menyadari saat anak mengalami kegagalan besar seperti tinggal kelas, bolos sekolah atau jatuh ke narkoba.

Seorang guru juga berpengaruh dalam kegagalan siswanya. Kegagalan adalah bagian yang tak terelakan dan sangat penting dalam hidup kita. Kegagalan dapat membangkitkan motivasi untuk mengatasi hambatan-hambatan dan penyebabnya. Kaitkan kegagalan dengan tindakan-tindakan siswa, apa yang perlu mereka perbaiki. Masalah itu dimasa depan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Taktik Biosmart yaitu:

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Taktik Biosmart yaitu :

a. Kelebihan menggunakan taktik biosmart :

- 1) Dalam taktik biosmart pembelajaran menggunakan banyak metode sehingga membuat peserta didik aktif dan kreatif dan suasana belajar menjadi menyenangkan.
- 2) Dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, sesuai dengan gaya berpikir dan mutiple intelegensi peserta didik.

3) Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah.

4) Dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik dan guru.

b. Sedangkan kekurangan taktik biosmart, yaitu :

1) Dibutuhkan contoh dari guru yang kreatif karena jika guru kurang kreatif maka proses belajar mengajar akan menjadi pasif.

2) Hanya peserta didik yang aktif dan cerdas yang terlibat.

5. Implementasi Taktik Biosmart Dalam Pembelajaran

Ada beberapa cara yang dalam penerapan taktik ini yang paling sederhana di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi ujian kepada peserta didik guna mengetahui sebagai tes gaya berpikir peserta didik, multiple intelegensi dan kreatifitasnya.
- b. Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran maka disampaikan dengan metode ceramah dan diselingi metode lainnya.
- c. Bisa menjelaskan menggunakan media LCD Proyektor dalam metode ceramah, ditambahkan dengan mendongeng dengan menyamarsebagai seorang tokoh.
- d. Memberikan kebebasan dalam berimajinasi kreatif anak.
- e. Mencukupi semua data yang akan dibutuhkan peserta didik di kelas lalu tanyakan apa hikmah dalam perlengkapan tersebut.
- f. Untuk mempermudah mengetahui multiple integensinya maka guru dapat menggunakan permainan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- g. Untuk mempermudah mengenali gaya berpikir yang berbeda-beda pada peserta maka guru mengadakan diskusi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang di dadalamnyaterdapat beberapa peristiwa yang telah dirancang, kemudian disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar peserta didik.²⁹

Sebagaimana pendapat UUSISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pembelajaran yakni sebuah interaksi peserta didik dengan guru melalui materi pembelajarandi lingkungan lembaga pendidikan.”

Jadi bisa disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang pendidik terhadap peserta didik untuk mengembangkan reatifitas proses belajar mengajar.

²⁹ Karwono dan Herni Mulansih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 19.

Makna pendidikan secara etimologi paedagogie berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “PAIS” artinya anak dan “AGAIN” artinya membimbing, jadi paedagogie yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak.

Pendidikan berasal dari bahasa Arab yaitu tarbiyah, dengan kata kerja “Rabba” yang memiliki makna mendidik atau mengasuh. Sedangkan kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah “ta’lim” dengan kata kerjanya “allama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya tarbiyah wa ta’lim, sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya adalah Tarbiyah Islamiyah.

Menurut *Aristoteles* pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara, dan dilakukan, terutama setidaknya, untuk tujuan negara itu sendiri. Sedangkan menurut *Socrates* pendidikan adalah suatu sarana yang digunakan untuk mencari kebenaran, dan metodenya adalah dialektika.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³⁰

³⁰Undang-undang uu no. 20 Tahun 2003, (online) tersedia di <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html>. (15 Juni 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan adalah suatu kegiatan yang bersifat membimbing atau mendidik peserta didik oleh pendidik agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

Sedangkan pengertian Agama dari segi kebahasaan yang dikenal pula kata din dari bahasa Arab dan kata religi dalam bahasa Eropa. Menurutny agama berasal dari kata Sanskrit. Maknanya pun berasal dari dua kata yaitu a artinya tidak dan gam artinya pergi, jadi agama artinya tidak pergi, tetap ditempat, secara turun temurun.³¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya mendidik peserta didik agar dapat mudah untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

2. Dasar-Dasar dan Tujuan Pembelajaran PAI

a. Dasar-Dasar Pembelajaran PAI

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa: 59 Allah telah menetapkan dasar-dasar pembelajaran pendidikan agama Islam yang wajib diikuti oleh setiap muslim, yakni:

شَيْءٍ فِي تَنْزَعْتُمْ فَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا مُرُوا إِلَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا مَنْوَالَّذِينَ يَأْمُرُ

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ لِّكَ إِلَّا خَرَوْا لِيَوْمٍ بِاللَّهِ تَوَّابُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ إِلَهِ إِلَى فَرْدُوهُ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu*

³¹ Abuddin Nata, *Metologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 61.

benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Sebagaimana uraian ayat diatas, yakni seluruh umat muslim wajib untuk mengikuti setiap keinginan Allah SWT., Rasul, dan penguasa atau ulil amri. Semua keinginan Allah swt terletak di ayat kitab Al-Qur'an yang diamanahkan dengan Nabi Muhammad SAW., kebaikan yang diajarkan pada Rasul terletak di al-hadist, kemudian anjuran ulil amri terletak pada kitab hasil prestasinya (karya), dengan beberapa syarat. Dengan memiliki pengetahuan ketika mengajarkan beberapa ajaran Islam terdapat dua sumber yang paling pokok yakni Al-Qur'an dan Hadist dengan jihad.³²

Dasar-dasar pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

a). Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan sebagai pedoman bagi manusia, sekaligus sebagai sumber nilai dan norma setelah sunnah.³³

Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab pedoman, terdapat didalam surah Al-Isra: 9 yang berfirman:

يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُؤْتُونَ قَوْمَهُمْ لِّلَّتِي يَهْدَى الْقُرْآنُ هَذَا إِنَّ

³² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 91-92.

³³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam : Fakta Teoritis- Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: AMZAH, 2016), h. 41.

كَبِيرًا أَجْرَهُمْ أَنَّ الصَّالِحِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*”

Berdasarkan ayat diatas, bahwasannya Al-Qur'an bertujuan sebagai pemberi petunjuk pada umat manusia, dengan tujuan ini akan tercapai bila manusia memperbaiki hati dan akal dengan akidah-akidah yang benar dan akhlak yang mulia serta memberikan arahan kepada mereka agar memiliki tingkah laku yang baik pada perbuatan mereka.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmud Syaltut, terdapat beberapa pokok yakni:

- 1) Pedoman arahan tentang akidah dan keyakinan yang dipercayai oleh umat manusia yang terkumpul dalam iman dan tauhid kepada Allah SWT.
- 2) Pengarahan pada tingkah laku yang baik dengan jalan membenahi nilai agama dan susila.
- 3) Mengarahkan tentang syariat dan hukum dengan mebenahi landasan hukum dalam korelasi positif dengan Allah dan insannya.

b) Sunnah

Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua Al-Quran. Sunnah berisi petunjuk (Pedoman) untuk kemashlahatan hidup manusia seutuhnya atau muslim seutuhnya atau muslim yang bertakwa.³⁴

c) Ijtihad

Penjabaran kasus hukum di Al-Qur'an sangat bersifat keawaman, jadi kandungannya wajib ~~terjelaskan~~ pada as-sunnah.

Ijtihad ialah dengan segala akal pikiran (logika) dalam menetapkan hukum Islam dengan jalan mengaitkan hukum Al-Qur'an dan As-Sunnah. Manusia yang melakukan ijtihad disebut Mujtahid. Dengan syarat yaitu memahami isi Al-Qur'an dan Al-Hadits, paham bahasa Arab, mengetahui kaidah ilmu ushul fiqh, paham ijma', mengetahui riwayat hadits dan lainnya. Keabsahan yang benarnya yakni dari prasangka kokoh yang benar.

Dizaman yang modern, ijtihad tidak hanya dilakukan oleh para ilmuwan seperti kedokteran, para ahli agama tidak mungkin

³⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 20.

mempelajari ilmu kedokteran. Karena wajib mengikutsertakan ahli kedokteran.³⁵

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan PAI yakni pendidikan dalam Islam berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat serta senang dalam mengamalkan ajaran Islam yang berhubungan antara Allah SWT., dan manusia agar dapat banyak mengambil manfaat dalam kehidupan manusia ini untuk kepentingan dunia dan akhirat.³⁶

3. Karakteristik Pembelajaran PAI

Adapun beberapa karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

a. Dalam Bidang Agama

Karakteristik ini terdapatnya Pluralisme yakni suatu pernyataan, universalisme yakni mengajarkan kepercayaan kepada Tuhan. Dalam visi keagaamaannya bersifat toleran, pemaaf, dan tidak memaksakan.

b. Dalam Bidang Ibadah

Karakteristik ini konsepsnya melalui bidang ibadah dengan mendekatkan diri kepada Allah dan mentaati perintah serta larangannya. Visinya sendiri yaitu sifat, jiwa dan ajaran Islam terkait perintah ibadah.

³⁵ Toto Suryana, Cecep Alba, Syamsudin, Udji Asiyah, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1996), h. 66-71.

³⁶ Zakiah Daradjat, *Op.cit.*h. 29-32.

c. Dalam Bidang Ilmu dan Kebudayaan

Karakteristik ini bersifat terbuka, akomodatif, dan juga selektif. Maksud dari akomodatif yaitu dapat menerima berbagai masukan dari luar, namun selektif juga dalam menerima.

d. Dalam Bidang Pendidikan

Karakteristik dalam bidang pendidikan ini, Islam mewajibkan umat manusia untuk mengikuti pendidikan agar memiliki ilmu pengetahuan. Didalam Al-Qur'an pun dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq:1-5, dan memiliki beberapa macam metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan, pembinaasan, kerja wisata, cerita, hukum, nasihat, dll.

e. Dalam Bidang Ekonomi

Karakteristik dalam bidang ekonomi ini dalam rangka konsepsi dalam kehidupan. Urusan dunia diraih untuk mengejar kehidupan akhirat, begitu urusan akhirat diraih didunia. Karena menjalankan kehidupan ini harus seimbang. Kehidupan diatur atas kehendak Allah swt begitupun dalam masalah rezeki tuhan yang mengatur segalanya.

f. Dalam Bidang Kesehatan

Karakteristik dalam bidang kesehatan ini, Islam berpedoman pada prinsip pencegahan lebih diutamakan dari pada penyembuhan.

g. Dalam Bidang Politik

Karakteristik dalam bidang politik ini, dalam Qur'an surat An-Nissa:156 terdapat mengenai tentang ulil amri. Dimana ulil amri

tersebut yang dimaksud pemerintah, penguasa, dan bidang politik dalam suatu Negara. Dalam bentuk pemerintahan tersebut harus dilakukan untuk menegakkan keadilan, kesejahteraan, kemakmuran, dan ketentraman masyarakat.

h. Dalam Bidang Pekerjaan

Karakteristik dalam bidang pekerjaan, Islam memandang bahwa kerja sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Atas kehendak Allah swt kerja yang di maksdud dalam Islam adalah kerja yang bermutut, terarah dalam pengabdian pada Allah swt, dan kerja yang bermanfaat bagi orang sekitar.

i. Dalam Bidang Islam Sebagai Disiplin Ilmu

Karakteristik dalam bidang Islam sebagai didisiplin ilmu, yakni Al-Qur'an (Tafsir), Hadits (Ilmu Hadits), Ilmu Kalam, Filsafat, Tasawuf, Hukum Islam (Fiqh), Sejarah Kebudayaan Islam, dan Pendidikan Islam.

4. Fungsi Pembelajaran PAI

Fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam, telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 151 yang berbunyi :

وَيُعَلِّمُكُمُ وَيُزَكِّيْكُمْ ؕ اٰيٰتِنَا عَلَيْكُمْ ؕ يَتْلُوْا مِنْكُمْ رَّسُوْلًا فَيُكَلِّمُكُمْ اَرْسَلْنَاكُمْ

تَعْلَمُوْنَ تَكُوْنُوْا لِمَا وُعِدْكُمْ وَاَلْحِكْمَةَ الْكِتٰبِ

Artinya: “Sebagaimana kami telah mengutus kepada kamu sekalian seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepadamu, menyucikan kamu, dan

mengajarkan kepadamu kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.

Kandungan ayat diatas terdapat lima fungsi pendidikan yang selaras dengan panutan kita yakni Nabi Muhammad saw, dalam tafsir al-manar karangan Muhammad Abduh :

- a. Membacakan ayat Allah SWT., yaitu dengan membaca ayat-ayat dengan tidak tertulis dalam Al-Qur'an (al-kauniyah), ayat-ayat tersebut tidak lain adalah alam semesta dan isinya termasuk diri manusia sendiri sebagai mikro kosmos. Dengan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an wawasan seseorang semakin luas dan mendalam, sehingga sampai pada kesadaran diri terhadap wujud zat yang maha pencipta (yaitu Allah).
- b. Mensucikan diri merupakan dampak langsung dari membaca setelah mempelajari dan memahami hukum-hukumnya, yang dimaksud dengan penyucian diri menjauhkan diri dari perbuatan syirik (menyekutukan Allah) dan memelihara akhlakul kharimah. Dengan sikap dan perilaku demikian fitrah kemanusiaan manusia akan terpelihara.
- c. Al-kitab merupakan bagian Al-Qur'anul kharim secara eksplisit berisi tuntunan hidup. Sebagaimana manusia berhubungan dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya.

- d. Hikmah yakni kebijaksanaan, maksudnya kebijaksanaan hidup dalam berasaskan dengan norma (nilai) dari Allah SWT. dan Rasulullah SAW.
- e. Menyebarkan ilmu pengetahuan, karena masih banyak yang belum mengetahuinya, hal ini dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. yakni menugaskan untuk menumbuhkan akhlak kharimah.³⁷

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Zakiah Dradjad berpendapat dalam bukunya Metodik Pengajaran Agama Islam, bahwa Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu : menumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal shaleh, dan akhlak yang mulia, serta menumbuhkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah Swt kepada manusia.³⁸

5. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI ruang lingkup-nya yakni, keselarasan, dan antara korelasi manusia dengan Allah SWT., korelasi manusia dengan

³⁷ Fungsi Pendidikan Agama Islam (online) tersedia, <https://pai-umy.blogspot.com/2011/05/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html>. (16 Juli 2019).

³⁸ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 174.

sesamanya, manusia dengan pribadinya, serta korelasi manusia dengan makhluk-Nya yang ada dimuka bumi ini.

Ruang lingkup PAI dalam cakupan di sekolah adalah :

a. Pengajaran keimanan

Cara mengajar mengenai komponen kepercayaan yang berlandaskan rukun Islam, dan rukun iman.

b. Pengajaran akhlak

Ialah bentuk dari pengajaran pengarahan membentuk jiwa, cara bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari guna untuk menggapai tujuan yang berakhlak baik dan benar.

c. Pengajaran Ibadah

Yakni mengajarkan cara beribadah dan melaksanakannya.

d. Pengajaran Fiqih

Ialah mengajar dengan mengutarakan materi tentang semua yang berkorelasi dengan hukum Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits.

e. Pengajaran Al-Qur'an

Bertujuan supaya siswa bisa membaca Al-Qur'an dan memahaminya akan makna yang terkandung.

f. Pengajaran Sejarah Islam

Bertujuan untuk siswa mengetahui perkembangan agama Islam dari era terdahulu sampai sekarang sehingga peserta didik bisa mencintai Agama Islam.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Nabi dan Rasul

Secara etimologi kata “nabi” berasal dari kata nab’ yang artinya berita. Nabi adalah seorang yang diberi berita atau wahyu dari Allah. Adapun kata rasul berasal dari kata irsal yang bermakna keputusan atau pengarahan (tajwid). Dengan demikian, secara etimologi rasul adalah yang menyampaikan pesan dari pihak yang mengutusnyanya.

Para ulama mengartikan pengertian nabi dan rasul secara terminologis ke dalam tiga kelompok. Kelompok pertama, baik rasul maupun nabi sama-sama menerima wahyu yang harus disampaikan kepada umatnya. Kelompok kedua, membedakan keduanya yaitu nabi lebih rendah daripada rasul. Setiap nabi adalah rasul namun tidak sebaliknya. Pendapat kedua ini adalah pandangan ulama. Kelompok ketiga juga membedakan arti keduanya. Akan tetapi, nabi derajatnya lebih tinggi dibanding rasul, setiap nabi adalah rasul begitupun sebaliknya. Dengan demikian pendapat ke tiga ini kebalikan dari pendapat kedua ini.³⁹

2. Pengertian Iman Kepada Rasul

Yakni yakin akan sepenuhnya jiwa raga bahwa Allah SWT, sudah mengutus para Rasul yang bertugas menyampaikan risalah dari Allah SWT. Guna untuk memberikan pedoman bagi manusia khususnya umat muslimin, agar mengetahui mana jalan yang lurus atau baik untuk dikerjakan atau tidak baik untuk dikerjakan.

³⁹Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hl. 149.

Penjelasan ini dijelaskan Allah SWT, dalam firman Allah Qur'an surah Ali-Imran/3:164 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِ السُّبُلَ الَّتِي اتَّخَذُوا فَتَكُونُوا مِنَ الْخَاسِرِينَ
مُسْلِمُونَ بَأْنَا أَشْهَدُ وَأَفْقُولُ أَتَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ دُونَ مِّنْ أَرْبَابٍ بَعْضُهُمْ يَتَّخِذُ وَلَا شَ



Artinya : *“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) ditengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (Sunah) meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”* (Q.S. Ali-Imran/3:164).

Ayat tersebut menjabarkan bahwa Allah SWT, menurunkan Rasul ditengah manusia supaya bisa menjadi suri tauladan. Umat Islam wajib mempercayai semua Rasul Allah, juga menyakini bahwa utusan Allah sepanjang zaman terdapat 25 orang rasul yang bijaksana.

3. Tugas Para Rasul

Berikut tugasnya:

- Membawa ketauhidan yang lurus.
- Membawa kabar gembira bahwa manusia beriman akan memperoleh surga.
- Memberi peringatan pada manusia yang melakukan kejahatan bahwa akan ada balasan yang setimpal di neraka.
- Membentuk kehidupan supaya tetap mulia.

4. Sifat-sifat Para Rasul

Berikut sifat Rasul:

a. Sifat wajib

Sifat wajib bagi rasul ada empat yaitu:

- 1) Sidiq berarti berkata benar.
- 2) Amanah berarti dapat dipercaya.
- 3) Tablig berarti menyampaikan.
- 4) Fatanah berarti cerdas.

b. Sifat mustahil

- 1) Kazib berarti dusta.
- 2) Khianat berarti tak dapat dipercaya.
- 3) Kitman berarti menyembunyikan.
- 4) Baladah berarti bodoh. Sifat Jaiz

c. Sifat Jaiz

Sifat yang selaras dengan manusia sehari-hari, yakni makan, minum, tidur, dll.

5. Kisah Dakwah 25 Rasul

a. Nabi Adam a.s.

Ialah pemula manusia diciptakan oleh Allah SWT. Beliau berasal dari keseluruhan umat manusia yang ada dimuka bumi ini. Nabi diciptakan dari tanah liat kering yang bermula dari lumpur hitam.

Pada mulanya Nabi Adam menetap disurganya Allah SWT, kemudian beliau diciptakanlah Hawa untuk menjadi istrinya. Tetapi

keduannya terkena tipu muslihat perbuatan keji setan. Mereka memakan yang dilarang untuk dimakan yakni buah kuldi. Akhirnya mereka diturunkan kemuka bumi untuk menjagi pelajaran manusia lainnya atau keturunan mereka kelak agar berhati-hati dengan bisikan setan agar tak masuk ke jurang kesesatan setan.

Rasul yang mendapat wahyu pertama kali dari Allah SWT. Kehidupan nabi bersinggah di muka bumi, dengan dianugerahkan Allah SWT. keturunan manusia untuk dijadikan khlaifah dimuka bumi dan senantiasa bertakwa kepada Allah SWT.

b. Nabi Idris a.s.

Ialah keturunan nabi Adam ke enam, manusia pertama dari keturunan nabi Adam yang diangkat menjadi rasul.

Nabi menyiarkan Agama supaya kembali ke jalan yang benar dan taat kepada Allah SWT, dengan menuntun pada ketauhidan tanpa menyekutukan Allah SWT. Ajakan kebaikan ia sampaikan kepada umatnya supaya terjindar dari kemaksiatan dan dusta yang keji.

c. Nabi Nuh a.s.

Ialah keturunan nabi Adam yang kesembilan, kaumnya bernama Bani Rasib yang senantiasa menduakan Allah SWT, dengan menyembah patung berhala. Nabi diberikan amanah oleh Allah SWT. untuk menyerukan agama Islam kepada pengikutnya agar kembali kejalan yang diridhoi Allah SWT. dan bertakwa kepada Allah SWT.

Ajaran nabi Nuh tentang keagungan ciptaan Allah SWT. yang mencakup langit, matahari, bintang, bulan, planet, yang ada di muka bumi untuk membantu kehidupan manusia. Semua itu merupakan keagungan Allah SWT.

d. Nabi Hud a.s.

Beliau berasal dari kaum kaym'ad yang bermukim di perbukitan pasir. Tanah mereka subur dan air yang mengalir deras dari segala arah. Jadi mereka mudah dalam menumbuhkan bervariasi macam tanaman atau tumbuhan karena desanya yang begitu asri dan indah sehingga begitu tentram.

Hal itu menyebabkan mereka tak bersyukur, Allah dikufurkan, sehingga mereka begitu angkuh dengan Allah SWT. Dari peristiwa tersebut akhirnya Nabi Hud diutus untuk menyiarkan Agama Islam.

Tapi mereka yang dzolim tetap dengan tabiat mereka maka Allah berikan Azab yakni angin kencang dengan petir yang menghabiskan segala isi bani tersebut.

e. Nabi Shaleh a.s.

Beliau berasal dari kaum Tsamud yang memuja berhala, karena pada saat itu beliau ingin bertaubat dan mencoba untuk mendapatkan kepercayaan pengikutnya kembali maka beliau diberikan mukjizat oleh Allah dengan satu ekor unta untuk menunjukkan kebesaran Allah SWT.

Namun pengikutnya tetap tidak mau menyembah Allah SWT dan sombong sehingganya Allah berikan mereka Azab dengan suara dentuman gempa yang dapat menewaskan pengikutnya.

f. Nabi Ibrahim a.s.

Beliau ini tidak musnah saat bakar oleh raja Namrud, yaitu seorang raja yang berdusta dengan mentuhankan dirinya dan menyembah berhala. Beliau memiliki istri yang begitu takut akan keesaan Allah yaitu Siti Hajar yang melahirkan anak bernama Ismail, lalu Siti Sarah melahirkan anak bernama Ishaq. Ismail dan Ishaq-lah yang membangun ka'bah sebagai tempat beribadah.

g. Nabi Lut a.s.

Beliau ini diutus oleh Allah SWT untuk menyadarkan kaum sadam yang sering berhubungan dengan sesama jenis (tranjender) dengan melakukan kejahatan yang diluar nalar manusia.

Beliau mengatakan bahwa perbuatan tersebut tidak diridhoi Allah SWT. dan akan mendapatkan azab Allah berupa hujan bati dari tanah panas.

h. Nabi Ismail a.s.

Beliau ini begitu sangat santun dan berhati lembut dengan selalu menepati janji dan sungkar ingkar.

i. Nabi Ishaq a.s.

Beliau bersifat begitu ramah tamah, dan padai sehingga umatnya begitu senang dan rukun dengan berlimpah kasih sayang Allah SWT.

j. Nabi Ya'qub a.s.

Beliau putra dari nabi Ishaq, dan cucu dari nabi Ibrahim. Beliau memiliki dua Istri yakni Rahl dan Layla serta anaknya yakni Bunyamin dan Nabi Yusuf.

k. Nabi Yusuf

Beliau putra dari nabi Yakub dan begitu sangat tampan. Ia juga pakar dalam menafsirkan mimpi, sehinggasannya diangkat menjadi bendahara raja mesir dan merupakan suami dari Zulaikha.

l. Nabi Ayyub a.s.

Beliau memiliki harta yang berlimpah lalu kemudian diberi ujian oleh Allah SWT dengan habisnya semua harta dan penyakit kuliy yang begitu aneh sehingga dikucilkan oleh warga, karena tubuhnya yang selalu dihindari serangga. Namun beliau begitu sabar dan tetap bersyukur kepada Allah Swt justru bertambahnya keimanan kepada sang pencipta.

m. Nabi Syu'aib a.s.

Nabi dengan gelar khyibul anbiya (ahli dalam pidato nabi-nabi). Beliau begitu fasih dalam mengutarakan risalah agama pada kaumnya. Berasal dari kota masyan yang warganya menyembah aikah dalam hutan dan melakukan hal keji yang tercela pada pohon disana. Masyarakatnya juga merampok serta mengurangi timbangan . Dakwah ajakan Nabi seperti tidak dihiraukan.

n. Nabi Musa a.s.

Nabi yang lahir saat Fir'aun berkuasa yakni membunuh semua anak lelaki yang lahir dengan alasan anak lelaki nantinya akan merebut kekuasaan kelak. Dan saat Musa lahir disarankan untuk dihanyutkan di sungai Nill, lalu ditemukan oleh pembantu Fir'aun kemudian diangkat anak oleh istrinya yakni Asiah.

o. Nabi Harun a.s.

Beliau yang shaleh dan lembut, yang menyebarkan agama Islam bersamaan dengan Nabi Musa.

p. Nabi Zulkifli a.s.

Beliau yang memiliki makna nama yakni Denan yang mana pernah berjanji berucap akan menyelesaikan kasus dengan adil pada kaumnya.

q. Nabi Daud a.s.

Beliau yang diturunkan pada bani israil dengan raja jalut yang begitu meninda warganya. Nabi daud allah beri mukjizat bisa melunakkan besi untuk membuat alat perang, gunung dan burung.

r. Nabi Sulaiman a.s.

Beliau nabi dengan pengetahuan yang luas dan kitab zabur ditangan. beliau adab ala tentara dari hewan, dan jin serta tumbuhan.

s. Nabi Ilyas a.s.

Beliau diutus untuk kaum ba'albak yang menyembah berhala.

t. Nabi Ilyasa.s.

Beliau diutus untuk kaum ba'albak yang menyembah berhala Nabi.

u. Yunus a.s.

Nabi yang diutus untuk bani israil. Beliau sangat gigih dan tak pernah menyerah. Beliau berdoa agar punya anak yang kelak akan menjadipenyerukebaikan.

v. Nabi Zakariya a.s.

Nabi Zakariya a.s. diangkat menjadi rasul untuk kaum Bani Israil. Nabi Zakariya dikeal sebagai nabi yang gigih memperjuangkan agama Allah dan tidak pernah putus asa. Setiap berdoa, beliau selalu memohon agar memiliki seorang anak yang nantinya akan melanjutkan tugasnya menyeru umat kepada kebenaran.

w. Nabi Yahya a.s.

putra nabi zakaria dan melanjutkan risalah ayahnya.

x. Nabi Isa a.s.

Nabi yang diangkat untuk kaum bani israil. Ajaran yang diserukan yakni tauhid dengan kitab injil. Sahabatnya ada 12 disebut al hawariyyun. Nabi dikejar oleh tentara herodes yang kejam, dan dibantu penangkapannya oleh yahuda sahabat nabi isa yang berkhianat padanya. Namun atas izin allah nabi isa diselamatkan dan diangkat kelangit ketujuh saatu mur 33 tahun.

y. Nabi Muhammad saw.


Nabi Muhammad saw. Lahir ditengah warga jahiliyah. Nabi dikenal dengan gelar al aminartinya bisa dipercaya. Nabi mengubah mindsite dari warga arab quraisy dengan tuntunan Islam. Beliau ialah

rasul penutup. Rasul berdiam dirigua hira' dan didatangi oleh malaikat jibril dengan menurunkan wahyu surat pertama yakni surat al-alaq 1-5.

6. Rasul Ulul Azmi

Di antara 25 Rasul tersebut ada yang disebut dengan Ulul Azmi. Secara etimologis kata Ulul Azmi berasal dari dua kata yaitu Ulul dan Azmi. Ulul mempunyai arti mempunyai (untuk bentuk jamak) serta Azmi berasal dari kata Azama mengandung arti rasul-rasul Allah yang mempunyai keteguhan hati yang tidak pernah goyah dan mempunyai ketabahan yang luar biasa, kesabaran yang tidak ada batasnya dalam menyebarkan agama.⁴⁰

Adapun nabi dan rasul yang mendapat julukan Ulul Azmi hanya lima orang, yaitu:

- 
- a. Nabi Nuh a.s.
 - b. Nabi Ibrahim a.s.
 - c. Nabi Musa a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.
 - e. Nabi Muhammad a.s.

Para nabi yang diberikan mukjizat Ulul Azmi oleh Allah swt yaitu:

- 1) Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s diberikan mu'jizat oleh Allah dapat membuat perahu yang sangat besar yang dapat memuat semua umatnya yang beriman

⁴⁰Rosihon Anwar, dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016).hl.173-174.

kepada Allah dan semua jenis hewan yang hidup pada zaman tersebut sepasang-sepasang.

2) Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. diberikan mukjizat oleh Allah yaitu tidak terbakar oleh api ketika dibakar oleh Raja Namruz.

3) Nabi Musa a.s.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah yaitu tongkatnya dapat berubah menjadi ular raksasa tangannya dapat mengeluarkan cahaya ketika diminta bukti atas kerasulannya, serta dapat membelah laut Merah menjadi jalan ketika dikejar oleh raja Fir'aun dan bala tentaranya.

4) Nabi Isa a.s.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah yaitu dapat mengobati berbagai macam penyakit yang sulit disembuhkan, membuat burung dari tanah liat, dan dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal walaupun sebentar.

5) Nabi Muhammas saw.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah yaitu terbelahnya bulan menjadi dua walaupun hanya tampaknya, dapat mengeluarkan air dari celah-celah jarinya, Al-Aqur'an sebagai kitab yang paling lengkap dari sempurna serta selalu dijaga kemurniannya sampai akhir zaman serta peristiwa isra' miraj dari Masjidil Haram sampai Sidratul Muntaha.

Syekh Muhammad Ibn Sholeh Al-Utsaimin menyampaikan dalam kitabnya Syarh Tsalatsatul Ushul, keimanan kepada Rasul mengandung empat unsur yaitu sebagai berikut :

- a) Mengimani bahwa risalah mereka berasal dari Allah swt.
- b) Mengimani Nabi Muhammad, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.
- c) Membenarkan berita-berita mereka yang benar.
- d) Mengamalkan syariat Nabi yang diutus kepada kita.

7. Hikmah Beriman Kepada Rasul Allah swt

- a. Mengetahui rahmat serta perhatian Allah swt. kepada hamba-hamba-Nya sehingga mengutus para Rasul untuk menunjuki mereka pada jalan Allah swt, serta menjelaskan cara menyembah Allah swt.
- b. Mensyukuri nikmat Allah swt.
- c. Mencintai para rasul, mengagungkannya, serta memujinya karena mereka adalah para Rasul Allah swt.⁴¹

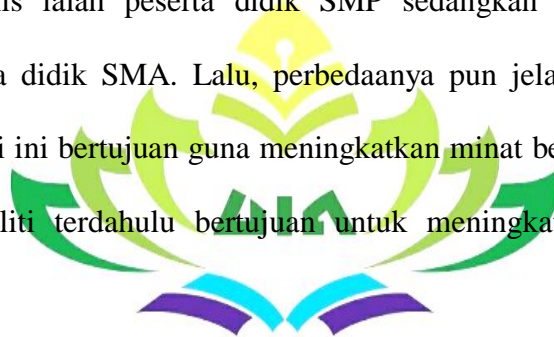
E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan tentang Strategi Biosmart dalam Pembelajaran PAI adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elia tentang “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Biosmart Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kalianda*” Berdasarkan analisis data menggunakan 4 siklus yaitu planning, Action, observation, dan refleksi. hal ini menunjukan bahwa meningkatkan hasil belajar melalui strategi biosmart pada mata

⁴¹Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2014), h. 121-142.

pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda. Dari pemaparan skripsi terdahulu, peneliti terdahulu guna untuk meningkatkan hasil belajar mealui strategi biosmart pada mata pelajaran PAI, maksud meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah menaikkan kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu, dengan melalui strategi biosmart dalam mata pelajaran pai. Perbedaan yang sangat mendasar antara penelitian skripsi ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek nya, dimana objek penelitian penulis ialah peserta didik SMP sedangkan peneliti terdahulu objeknya peserta didik SMA. Lalu, perbedaanya pun jelas berbeda dimana penelitian skripsi ini bertujuan guna meningkatkan minat belajar peserta didik sedangkan peneliti terdahulu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfah tentang “*Efektifitas Strategi Biosmart Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMU Negeri 20 Surabaya*”. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t, pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes yang kemudian dianalisis dengan statistic parametric, dari pemaparan skripsi terdahulu ditemukan peerbedaan yang sangat mendasar pada objek peneliti skripsi ini yang menjadi objek ialah peserta didik SMU sedangkan dalam skripsi ini yang dijadikan objek ialah peserta didik SMP. Pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa

efektifitas strategi biosmart dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik, sehingga peserta didik menjadi peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran khususnya PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon dan Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.
- _____. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Bahri Djamarah, Saiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2017.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada. 2015.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2000.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- _____. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Deporter, Bobbi dan Hernaccki, Mike. *Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman Quantum Learning*. Bandung: Kaifa. 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.

_____. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Elia, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Biosmart Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda*, <http://e-repository.radenintan.ac.id/657/t/28.pdf>. di akses 19 Juli 2019 Pukul. 19.45 pm.

John W, Creswel. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Karwono dan Mulansih, Herni. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).

Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2014

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Maria Ulfah, *Efektivitas Strategi Biosmart Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMU Negeri 20 Surabaya*, <http://e-digilid.uinsby.ac.id>, di akses 19 Juli 2019 Pukul. 08.00 pm.

Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage. 1994.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam : Fakta Teoritis- Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: AMZAH. 2016.

Mulyasa, E. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

- Nata, Abuddin. *Metologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Olivia, Femi. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2009.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan. Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group. 2015.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia. 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Sudrajat, Akhmad. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. academia.edu, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA. 2018.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2018.
- Suryana, Toto. Alba, Cecep. Syamsudin. Asiyah, Udji. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara. 1996.

Taylor, Steve J; Bogdan, Robert; Devault, Marjorie. *Introduction to Qualitative Research Methods : A Guidebook and Resource*. John Wiley & Sons. 2015.

Fungsi Pendidikan Agama Islam (online) tersedia, <https://pai-umy.blogspot.com/2011/05/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html>. (16 Juli 2019).

Undang-undang no. 20 Tahun 2003, (online) tersedia di <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html>. (15 Juni 2019).

